

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan dari pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, yaitu motivasi keluarga dalam usaha penyembuhan pasien gangguan skizofrenia di Poli Psikiatri Rumah Sakit Bhayangkara, mengacu pada fokus penelitian, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari 5 (lima) keluarga yang menjadi subjek pada penelitian ini, mereka memberikan gambaran bahwa pentingnya sebuah motivasi didalam keluarga untuk kesembuhan anggota keluarganya. Meskipun memiliki latar belakang yang berbeda namun dalam mengupayakan kesembuhan untuk pasien mereka rata-rata memiliki visi yang sama. Berdasarkan indikator dalam penelitian ini, ada dua bentuk motivasi yaitu yang pertama yakni *maintenance* atau pemeliharaan, keluarga secara umum telah mampu memberikan atau mencukupi kebutuhan pasien secara badaniah. Terbukti dengan kecukupan sandang pangan pasien, obat pasien dan kebutuhan secara badaniah lainnya. Yang kedua mengenai motivasi keluarga secara *motivation* atau motivasi yang menyangkut kebutuhan secara psikologis (intrinsik), berdasarkan hasil wawancara, para keluarga telah memiliki motivasi secara intinsik yang tinggi untuk kesembuhan anggota keluarganya, meskipun ke lima keluarga dalam penelitian ini memiliki latar belakang yang berbeda, namun mereka semua berusaha dengan maksimal untuk kesembuhan pasien, seperti keluarga tetap sabar dalam

merawat pasien di rumah, keluarga berusaha mencari bantuan surat miskin di desa agar mendapat keringanan dalam berobat.

2. Adapun faktor - faktor yang mempengaruhi motivasi keluarga dalam usaha penyembuhan pasien gangguan skizofrenia yaitu faktor prestasi, pengakuan, pekerjaan itu sendiri, tanggung jawab dan kemajuan. Dari ketiga faktor tersebut yang paling dominan adalah faktor tanggung jawab. Tanggung jawab yang besar memberikan semangat dalam keluarga untuk mengupayakan kesembuhan anggotanya.

Pihak keluarga menyadari bahwa yang mengalami gangguan jiwa bukanlah orang lain, melainkan adalah bagian dari keluarga sendiri. Sehingga keluarga berusaha untuk mencarikan pengobatan bagi pasien karena hal itu sudah menjadi salah satu fungsi keluarga yakni fungsi pemeliharaan, jika bukan dari keluarga sendiri yang bertanggung jawab, lalu siapa yang akan bertanggung jawab atas kesembuhan pasien gangguan skizofrenia.

## B. Saran

### 1. Saran bagi subjek penelitian

Saran bagi keluarga hendaknya ketika mengetahui tanda-tanda aneh yang ditunjukkan oleh pasien, segera memeriksakan kepada lembaga kesehatan seperti psikolog atau psikiater, minimal di diskusikan dengan pihak keluarga yang lain, dan tidak usah malu ataupun ragu. Dan dalam proses penyembuhan hendaknya pasien selalu didampingi oleh keluarga, seperti tetap diberikan perhatian seperti manusia normal dan juga mulai diberikan aktivitas yang tidak terlalu memberatkan pikirannya.

### 2. Bagi Pihak Rumah Sakit Bhayangkara

Peneliti memberikan saran kepada pihak Rumah Sakit Bhayangkara untuk membentuk *team survey* atau *team followup* untuk mengunjungi ke rumah pasien dan melihat keadaan keluarga pasien. Kunjungan ini lebih bersifat untuk membangun hubungan dan pembinaan dengan keluarga, agar keluarga tetap termotivasi untuk kesembuhan anggotanya, hal ini karena keluarga masih membutuhkan dukungan dan banyak informasi mengenai pengobatan yang dibutuhkan pasien.

### 3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya apabila tertarik untuk melakukan penelitian yang serupa, hendaknya melakukan penelitian dengan aspek yang lain, seperti *desain intervensi* atau *strategi coping* keluarga. Selain itu untuk peneliti selanjutnya juga bisa dengan karakteristik keluarga yang sama,

misalnya keadaan ekonomi keluarga, jenjang pendidikan keluarga yang sama dan pelayanan yang sama. Saran ini dianjurkan untuk membandingkan hasilnya antara penelitian sebelumnya dengan penelitian berikutnya.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Ahmad Saebani, Beni. *Metode Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia, 2008.
- Afifuddin dan Ahmad Saebani. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Pustaka Setia, 2009.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta, 1993.
- Azwar, Saifudin. *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Balai Pustaka, 2001.
- Chaplin, J.P. *Kamus Lengkap Psikologi*, terj. Kartini Kartono. Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2011.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka, 1996.
- D. Gunarsa, Singgih. *Psikologi Untuk Keluarga*. Jakarta : PT BPK Gunung Mulia, 1999.
- Ghufron, M. Nur dan Rini Risnawita. *Teori-Teori Psikologi*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2010.
- Hawari, Dadang. *Al-Qur'an; Ilmu Kedokteran Jiwa dan Kesehatan Jiwa*. Yogyakarta : PT. Dana Bhakti Prisma Yasa, 1997.
- Hidayati, Nurul. "Dukungan Sosial Bagi Keluarga Anak Berkebutuhan Khusus", *Jurnal Psikologi*, (2011), 13 : 18.

Indrawati, *Handout Matakuliah PD2 Observasi*. UPI Yogyakarta : Jurusan Psikologi-Fakultas Ilmu pendidikan, 2007.

Irwanto. *Psikologi Umum*. Jakarta : PT Prenhallindo, 2002.

Jayanti, Adhi. “Hubungan antara persepsi keluarga tentang gangguan jiwa dengan penerimaan keluarga pasien gangguan jiwa di Unit rawat jalan RS Grhasia Yogyakarta”, *Jurnal Keperawatan* (2009), 3 : 12

Kartono, Kartini. *Psikologi Abnormal dan Abnormalitas Seksual*. Bandung : CV Mandar Maju, 2003.

-----, *Patologi Sosial 3: Gangguan Kejiwaan*. Jakarta: P.T. Raja Grafindo Persada, 2010.

Marisi Simanjutak, Ida Tiur. “Hubungan Pengetahuan Keluarga Dengan Tingkat Kecemasan Dalam Menghadapi Anggota Keluarga Yang Mengalami Gangguan Jiwa”, *Jurnal Keperawatan*, (Mei, 2006), 2 : 19.

Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif* . Bandung : PT Remaja Rosda Karya, 1998.

Morgan, H.G. *Segi Praktis Praktisi Edisi II*. Jakarta : Binarupa Aksara, 1991.

Notosoedirjo, Moeljono, dan Latipun. *Kesehatan Mental*. Malang : UMM Pers, 2007.

Narko, J. Dwi. dan Bagong Suyanto. *Sosiologi : Teks Pengantar dan Terapan*. Jakarta : Kencana, 2004.

- Rahman, Euis Septia. "Pemberdayaan Mantan Penderita Gangguan Jiwa", e-SOSPOL (Januari, 2014), 1 : 79.
- Semiun, Yustinus. *Kesehatan Mental 3*. Yogyakarta : Kanisius, 2006.
- Siagin, Sondang P. *Teori Motivasi dan Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Siswanto, *Kesehatan Mental : Konsep, cakupan dan Perkembangannya Edisi 1*. Yogyakarta : Andi, 2001.
- Sobur, Alex. *Psikologi Umum dalam Lintas Sejarah*. Bandung : Pustaka Setia, 2003.
- Subandi. "Ngemong : Dimensi keluarga pasien psikotik di Jawa". *Jurnal Psikologi* (2008), 35 : 63-69.
- , dan Muhana Sofia Utami, "Pola Perilaku Mencari Bantuan Pada Keluarga Pasien Gangguan Jiwa", *Jurnal Psikologi* (1996) 10 : 9.
- Subandi, "Pemberdayaan Pasien Gangguan Jiwa Di Indonesia", *Jurnal Psikologi* (Oktober, 2010), 7 : 81.
- Sulistyowati, Novita. "Hubungan Pelaksanaan Tugas Kesehatan Keluarga Dengan Kekambuhan Skizofrenia Di Desa Paringan Kecamatan Jenangan Kabupaten Ponorogo", *Jurnal Keperawatan*, (2008), 4 : 1.
- Suyanto. *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: Kencana, 2008.
- Triharim. " Terapi Supportif dan Psikoedukasi Untuk Meningkatkan Pemahaman Diri Pada Penderita Skizofrenia Paranoid", *Jurnal Psikologi*, (2013), 1 : 50.

Walgito, Bimo. *Pengantar Psikologi Umum*, Yogyakarta : Andi, 2010.

Wiyati, Ruti. “Pengaruh Psikoedukasi Keluarga Terhadap Kemampaun Keluarga Dalam Merawat Klien Isolasi Sosial”, *Jurnal Keperawatan* (Juli 2010), 5 : 87-88.

“Naik, Penderita Sakit Jiwa Dipasung”, *Radar Kediri*, diakses pada tanggal 23 April 2014, 25.

“1 Juta Lebih Penduduk Indonesia Berisiko Alami Gangguan Jiwa”, *Liputan 6* (online), (<http://health.liputan6.com/read/678786/.htm>, diakses tanggal 03 Maret 2014).

“Profil Rumah Sakit Bhayangkara Kediri”, Team IT RS Bhayangkara Kediri, [www.rsbhayangkarakediri.com/](http://www.rsbhayangkarakediri.com/). diakses pada hari Minggu, 6 April 2014.